

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

C (Capacity)	Arus lalu-lintas maximum yang dapat dipertahankan (tetap) pada suatu bagian jalan dalam kondisi tertentu (misalnya: rencana geometrik, lingkungan, komposisi lalu-lintas dan sebagainya. Catatan: Biasanya dinyatakan dalam kend/jam atau smp/jam). Kapasitas harian sebaiknya tidak digunakan sebagai ukuran karena akan bervariasi sesuai dengan faktor-k
Co	kapasitas dasar
D (Divide)	Terbagi/dipisah
DS (Degree of saturation)	Derajat kejenuhan/rasio arus lalu-lintas terhadap kapasitas. Catatan: Biasanya dihitung per jam.
Emp (Ekivalensi Mobil Penumpang)	Faktor konversi berbagai jenis kendaraan dibandingkan dengan mobil penumpang atau kend.ringan lainnya sehubungan dengan dampaknya pada perilaku lalu lintas (untuk mobil penumpang dan kendaraan ringan lainnya, emp = 1.0).
FCes	factor penyesuaian kapasitas untuk ukuran kota.
FCsf	factor penyesuaian kapasitas untuk hambatan samping
FCsp	factor penyesuaian kapasitas untuk pemisahan arah
FCw	factor penyesuaian kapasitas untuk lebar jalur lalu-lintas

FFV _{CS}	Faktor penyesuaian ukuran kota
FFV _{SF}	Faktor penyesuaian kondisi hambatan samping
FV	Kecepatan arus bebas kendaraan ringan (km/jam)
FV _o	Kecepatan arus bebas dasar kendaraan ringan (km/jam)
FV _w	Penyesuaian lebar jalur lalu-lintas efektif (km/jam)
H(High)	Tinggi
HV (Heavy Vehicle)	Kendaraan bermotor dengan lebih dari 4 roda (meliputi bis, truk 2 as, truk 3 as dan truk kombinasi sesuai sistim klasifikasi Bina Marga). Catatan: Lihat Bab 2-5 dan 6-7 untuk definisi khusus dari tipe kendaraan lainnya yang digunakan pada metode perhitungan jalan perkotaan dan luar kota.
Kend Kendaraan	Unsur lalulintas di atas roda.
L(Low)	Rendah
LV (Light Vehicle)	Kendaraan bermotor ber as dua dengan 4 roda dan dengan jarak as 2,0-3,0 m (meliputi: mobil penumpang, oplet, mikrobis, pick-up dan truk kecil sesuai sistim klasifikasi Bina Marga).
MC (Motorcyle)	Kendaraan bermotor dengan 2 atau 3 roda (meliputi sepeda motor dan kendaraan roda 3 sesuai sistim klasifikasi Bina Marga).
M (Medium)	Sedang
MKJI 1997	Manual Kapasitas Jalan Indonesia tahun 1997
Q (Quantity)	Jumlah kendaraan bermotor yang melewati suatu titik pada jalan per satuan waktu, dinyatakan

dalam kend/jam (Q_{kend}), smp/jam (Q_{smp}) atau LHRT (Lalu-lintas Harian Rata-Rata Tahunan).

Smp (Satuan Mobil Penumpang)

Satuan arus lalu lintas, dimana arus dari berbagai tipe kendaraan telah diubah menjadi kendaraan ringan (termasuk mobil penumpang) dengan menggunakan emp.

UD (Undivide)

Tidak terbagi/tidak dipisah

UM Kendaraan

Tak Bermotor

Kendaraan dengan roda yang digerakkan oleh orang atau hewan (meliputi : sepeda, becak, kereta kuda, dan kereta dorong sesuai sistim klasifikasi Bina Marga). Catatan: Dalam manual ini kendaraan tak bermotor tidak dianggap sebagai bagian dari arus lalu lintas tetapi sebagai unsure hambatan samping.

V (Velocity)

yakni kecepatan rata-rata (km/jam) arus lalu-lintas dihitung dari panjang jalan dibagi waktu tempuh rata-rata yang melalui segmen.

VH (Very High)

Sangat Tinggi

VL (Very Low)

Sangat rendah